

SKRIPSI

HUBUNGAN ANTARA KARAKTERISTIK IBU DAN PRAKTIK PEMBERIAN ASI PADA IBU MENYUSUI DENGAN STATUS GIZI BAYI USIA 0-24 BULAN DI KABUPATEN MUSI RAWAS



OLEH

**NAMA : SINTA MIYARTI
NIM : 10021382025078**

**PROGRAM STUDI GIZI (S1)
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2024**

SKRIPSI

HUBUNGAN ANTARA KARAKTERISTIK IBU DAN PRAKTIK PEMBERIAN ASI PADA IBU MENYUSUI DENGAN STATUS GIZI BAYI USIA 0-24 BULAN DI KABUPATEN MUSI RAWAS

Diajukan untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar (S1)
Sarjana Gizi pada Fakultas Kesehatan Masyarakat
Universitas Sriwijaya



OLEH

NAMA : SINTA MIYARTI
NIM : 10021382025078

**PROGRAM STUDI GIZI (S1)
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2024**

GIZI

FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT UNIVERSITAS SRIWIJAYA

Skripsi, 14 Mei 2024

Sinta Miyarti; Dibimbing oleh Prof. Dr. Rostika Flora, S.Kep., M.Kes., AIFO

Hubungan antara Karakteristik Ibu dan Praktik Pemberian Asi pada Ibu Menyusui dengan Status Gizi Bayi Usia 0-24 Bulan di Kabupaten Musi Rawas

xv + 63 halaman + 14 tabel + 2 bagan + 8 lampiran

ABSTRAK

Stunting adalah perawakan pendek dengan nilai Z-score PB/U <-2SD yang terjadi akibat akumulasi masalah gizi kronis. SSGI 2022 melaporkan terdapat 25,4% kasus stunting di Musi Rawas. Profil Kesehatan Sumatera Selatan 2021 melaporkan cakupan ASI 45,4%. Rendahnya cakupan ASI eksklusif menunjukkan kurang baiknya praktik pemberian ASI di Kabupaten Musi Rawas yang berdampak pada status gizi anak. Oleh karena itu perlu dilakukan penelitian lebih lanjut untuk mengetahui hubungan antara karakteristik ibu dan praktik pemberian ASI pada ibu menyusui dengan status gizi bayi usia 0-24 bulan di Kabupaten Musi Rawas. Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif menggunakan observasional analitik dengan pendekatan *cross sectional*. Data yang diperoleh dilakukan analisis univariat dan bivariat. Sampel pada penelitian ini berjumlah 99 ibu menyusui serta bayi berusia 0-24 bulan yang diambil secara *simple random sampling*. Cara pengumpulan data menggunakan kuesioner dan pengukuran panjang badan bayi menurut standar WHO. Terdapat 14,1% anak mengalami stunting. Terdapat hubungan yang signifikan antara pendidikan ibu ($p=0,030$) dan praktik pemberian ASI dengan status gizi ($p=0,000$). Tidak terdapat hubungan antara umur ibu ($p=0,729$), pekerjaan ibu ($p=0,630$), status ekonomi dengan status gizi ($p=1,000$). Penting untuk meningkatkan pendidikan kesehatan ibu tentang pentingnya praktik pemberian ASI yang baik.

Kata Kunci: Praktik Pemberian ASI, Stunting, Karakteristik Ibu

Kepustakaan: 101 (2013 – 2023)

Indralaya, 14 Mei 2024

Mengetahui,

Ketua Jurusan Gizi



Indah Purnama Sari, S.KM., MKM

NIP. 198604252014042001

Pembimbing,



Prof. Dr. Rostika Flora., S.Kep., M.Kes., AIFO

NIP. 197109271994032004

NUTRITION
SRIWIJAYA UNIVERSITY FACULTY OF PUBLIC HEALTH
Thesis, 14 May 2024
Sinta Miyarti; Supervised by Prof. Dr. Rostika Flora, S.Kep., M.Kes., AIFO

The Relationship between Maternal Characteristics and Practices of Giving Breast Milk to Breastfeeding Mothers and the Nutritional Status of Infants 0-24 Months in Musi Rawas Regency

xv + 63 pages + 14 table + 2 charts + 8 attachments

ABSTRACT

Stunting is short stature with a PB/U Z-score <-2SD which occurs due to the accumulation of chronic nutritional problems. SSGI 2022 reported that there were 25.4% of stunting cases in Musi Rawas. The 2021 South Sumatra Health Profile reports breast milk coverage of 45.4%. The low coverage of exclusive breastfeeding indicates poor breastfeeding practices in Musi Rawas Regency which has an impact on children's nutritional status. Therefore, further research needs to be carried out to determine the relationship between maternal characteristics and breastfeeding practices in breastfeeding mothers and the nutritional status of infants 0-24 months in Musi Rawas Regency. This research is quantitative research using analytical observational with a cross sectional approach. The data obtained was subjected to univariate and bivariate analysis. The sample in this study consisted of 99 breastfeeding mothers and babies 0-24 months who were taken using simple random sampling. The data collection method uses a questionnaire and measuring the baby's body length according to WHO standards. There are 14.1% of children experiencing stunting. There is a significant relationship between maternal education ($p=0.030$) and breastfeeding practices with nutritional status ($p=0.000$). There was no relationship between maternal age ($p=0.729$), maternal occupation ($p=0.630$), economic status with nutritional status ($p=1.000$). It is important to increase maternal health education about the importance of good breastfeeding practices.

Keywords: Breastfeeding Practices, Stunting, Mother's Characteristics
Literature: 101 (2013 – 2023)

Indralaya, 14 Mei 2024

Mengetahui,
Ketua Jurusan Gizi



Indah Purnama Sari, S.KM., M.KM
NIP. 198604252014042001

Pembimbing,



Prof. Dr. Rostika Flora., S.Kep., M.Kes., AIFO
NIP. 197109271994032004

LEMBAR PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME

Saya dengan ini menyatakan bahwa skripsi ini dibuat dengan sejujurnya dengan mengikuti kaidah Etika Akademik FKM Unsri serta menjamin bebas Plagiarisme. Bila kemudian diketahui saya melanggar Etika Akademik maka saya bersedia dinyatakan tidak lulus/gagal.

Indralaya,

Yang bersangkutan,



Sinta Miyarti

NIM. 10021382025078

HALAMAN PENGESAHAN

HUBUNGAN KARAKTERISTIK IBU DAN PRAKTIK PEMBERIAN ASI DENGAN STATUS GIZI BAYI USIA 0-24 BULAN DI KABUPATEN MUSI RAWAS

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Gizi

Oleh :

SINTA MIYARTI

10021382025078

Indralaya, 14 Mei 2024

Mengetahui,

Dekan Fakultas Kesehatan Masyarakat Pembimbing

Universitas Sriwijaya



Dr. Misnaniarti, S. KM., M.KM

NIP. 197606092002122001

A handwritten signature in blue ink, appearing to read 'Rostika Flora', is written over a vertical line.

Prof. Dr. Rostika Flora, S.Kep., M.Kes., AIFO

NIP. 197109271994032004

HALAMAN PERSETUJUAN

Karya tulis ilmiah berupa Skripsi ini dengan judul "Hubungan Karakteristik Ibu dan Praktik Pemberian ASI dengan Status Gizi Usia Bayi 0-24 Bulan di Kabupaten Musi Rawas" telah dipertahankan di hadapan Tim Penguji Skripsi Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya pada tanggal 14 Mei 2024

Indralaya, 14 Mei 2024

Tim Penguji Skripsi

Ketua :

1. Indah Yuliana, S. Gz., M. Si
NIP. 198804102019032018

(*Indah*)

Anggota :

2. Fatria Herwanto S. Kep., M. Kes
NIP. 199110162023211020
3. Prof. Dr. Rostika Flora, S.Kep., M.Kes., AIFO
NIP. 197109271994032004

(*Fatria*)
(*Rostika*)

Indralaya, 14 Mei 2024

Mengetahui,

Dekan Fakultas Kesehatan Masyarakat

Universitas Sriwijaya



Dr. Misnaniarti, S. KM., M.KM
NIP. 197606092002122001

Ketua Jurusan Gizi

(*Indah*)

Indah Purnama Sari, S.KM., M.KM
NIP. 198604252014042001

RIWAYAT HIDUP

Nama : Sinta Miyarti
NIM : 10021382025078
Jenis Kelamin : Perempuan
Agama : Islam
TTL : Palembang, 08 September 2002
Alamat : Jl. Ki Merogan Lrg. Ngabehi RT 13 RW 03 Kec. Kertapati Kel.
Kemas Rindo, Palembang. Sumatera Selatan
No. Telp/HP : 089527193620
Email : sintamiyarti2@gmail.com

Riwayat Pendidikan

1. 2007 – 2009 : TK Active
2. 2009 – 2014 : SDN 228 Palembang
3. 2014 – 2017 : SMPN 12 Palembang
4. 2017 – 2020 : SMA Bina Jaya Palembang
5. 2020 – 2024 : Universitas Sriwijaya

Riwayat Organisasi

1. DPM KM FK UNSRI 2021 – 2022
2. U READ KM UNSRI Perode 2022 - 2023

KATA PENGANTAR

Puji Syukur penulis haturkan kehadiran Allah Subhanahu wa Ta'ala, karena berkat rahmat dan hidayah-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“Hubungan antara Karakteristik Ibu dan Praktik Pemberian Asi pada Ibu Menyusui dengan Status Gizi Bayi Usia 0-24 Bulan di Kabupaten Musi Rawas”** Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana (S1) Gizi khususnya bagi para mahasiswa dari Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya.

Penulis menyadari tanpa bantuan serta dukungan dari berbagai pihak, tidak banyak yang bisa penulis lakukan dan berikan secara maksimal dalam menyelesaikan skripsi ini. Oleh karena itu, penulis menyampaikan rasa hormat dan terima kasih sebesar-besarnya kepada :

1. Allah Subhanahu wa Ta'ala yang telah memberikan nikmat sehat, memberikan kemudahan, memberikan berkat dan rahmat-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penelitian skripsi ini dengan baik.
2. Dr. Misnaniarti, S.KM., M.KM selaku Dekan Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya
3. Indah Purnama Sari, S.KM., M.KM selaku Ketua Program Studi Gizi Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya
4. Prof. Dr. Rostika Flora, S.Kep., M.Kes., AIFO selaku dosen pembimbing yang telah memberikan ilmu, motivasi masukan, saran, dan arahan dalam penyusunan skripsi ini, serta telah meluangkan waktunya untuk membimbing saya dengan ikhlas dan sabar.
5. Ibu Indah Yuliana, S.Gz., M.Si dan pak Fatria Herwanto S. Kep., M. Kes selaku dosen penguji 1 dan dosen penguji 2 yang telah memberikan arahan serta saran untuk memperbaiki skripsi ini.
6. Terima kasih yang tak terhingga kepada saudara serta kedua orang tua saya, Ayahanda Muhammad Ahyar dan Ibunda Sumiati yang telah merawat, mendidik, dan selalu memberikan dukungan, motivasi, dan do'a nya selama ini dalam kelancaran saya memperoleh gelar sarjana (S1) Gizi.

7. Staf dan karyawan Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya yang telah memberikan bantuan selama proses penulisan skripsi ini.
8. Teman-teman persejuangan bimbingan (Riri, Nur, Fatia, Nessa, Nabila, Aisyah) yang telah memberikan semangat, motivasi dan perjuangan dalam melakukan bimbingan bersama dan teman – teman *Trio Macan* (Zahra dan Yuyun) yang telah menemani masa kuliah dan berbagi keluh kesah dengan karakter berbeda dan memberikan semangat.
9. Teman-teman satu angkatan gizi 2020, yang telah memberikan inspirasi, motivasi, bantuan dan kebersamaannya selama ini.
10. Seluruh pihak yang terlibat membantu saya dalam penulisan skripsi ini yang tidak bisa saya sebutkan satu per satu.

Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini masih banyak terdapat kekurangan. Oleh karena itu, penulis menerima terhadap semua kritik dan saran yang membangun sebagai bahan evaluasi dan pembelajaran di masa yang akan datang. Semoga Allah Subhanahu wa Ta'ala membalas kebaikan bagi seluruh pihak yang terlibat dalam penyusunan skripsi ini.

Indralaya, 14 Mei 2024



Penulis

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai civitas akademis Universitas Sriwijaya, saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Sinta Miyarti
NIM : 10021382025078
Program Studi : S1 Gizi
Fakultas : Kesehatan Masyarakat
Jenis Karya Ilmiah : Skripsi

Dengan ini menyatakan menyetujui untuk memberikan kepada Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya **Hak Bebas Royalti Noneklusif** (*Non exclusive Royalty Free Right*) atau karya ilmiah saya yang berjudul :

”Hubungan antara Karakteristik Ibu dan Praktik Pemberian Asi pada Ibu Menyusui dengan Status Gizi Bayi Usia 0-24 Bulan di Kabupaten Musi Rawas”

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan hak bebas Royalti Noneksklusif ini Universitas Sriwijaya berhak menyimpan, mengalih media/formalkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (database), merawat sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik hak cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat : di Indralaya

Pada Tanggal : 14 Mei 2024

Yang menyatakan



Sinta Miyarti

NIM. 10021382025078

DAFTAR ISI

ABSTRAK	Error! Bookmark not defined.
LEMBAR PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
HALAMAN PERSETUJUAN	v
RIWAYAT HIDUP	vi
KATA PENGANTAR	vii
LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI.....	ix
TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS	ix
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xv
BAB I.....	1
PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	4
1.3 Tujuan Penelitian.....	4
1.3.1 Tujuan Umum.....	4
1.3.2 Tujuan Khusus.....	4
1.4 Manfaat Penelitian	5
1.4.1 Bagi Peneliti	5
1.4.2 Bagi Fakultas Kesehatan Masyarakat	5
1.4.3 Bagi Masyarakat	5
1.5 Ruang Lingkup	5
1.5.1 Lingkup Lokasi	5
1.5.2 Lingkup Waktu.....	5
1.5.3 Lingkup Materi.....	6
BAB II.....	Error! Bookmark not defined.
TINJAUAN PUSTAKA.....	Error! Bookmark not defined.
2.1 Status Gizi	Error! Bookmark not defined.
2.2 Praktik Pemberian ASI	Error! Bookmark not defined.
2.2.1 Insiasi Menyusui Dini.....	Error! Bookmark not defined.
2.2.2 Durasi Menyusui	Error! Bookmark not defined.

2.2.3	Frekuensi Menyusui	Error! Bookmark not defined.
2.3	Langkah – Langkah Inisiasi Menyusu Dini (IMD).....	Error! Bookmark not defined.
2.5	Manfaat	Error! Bookmark not defined.
2.6	Faktor – Faktor yang Mempengaruhi Praktik Pemberian ASI.....	Error! Bookmark not defined.
2.6.1	Pendidikan	Error! Bookmark not defined.
2.6.2	Usia	Error! Bookmark not defined.
2.6.3	Pekerjaan	Error! Bookmark not defined.
2.6.4	Status Ekonomi	Error! Bookmark not defined.
2.7	Penelitian Terkait	Error! Bookmark not defined.
2.9	Kerangka Konsep	Error! Bookmark not defined.
2.10	Definisi Operasional	Error! Bookmark not defined.
2.11	Hipotesis.....	Error! Bookmark not defined.
BAB III.....		Error! Bookmark not defined.
METODE PENELITIAN		Error! Bookmark not defined.
2.1	Desain Penelitian	Error! Bookmark not defined.
2.2	Populasi dan Sampel Penelitian.....	Error! Bookmark not defined.
3.2.1	Populasi	Error! Bookmark not defined.
3.2.2	Sampel.....	Error! Bookmark not defined.
3.3	Jenis, Alat dan Cara Pengumpulan Data. Error! Bookmark not defined.	
3.3.1	Jenis.....	Error! Bookmark not defined.
3.3.2	Alat dan Cara	Error! Bookmark not defined.
3.4	Pengolahan Data	Error! Bookmark not defined.
3.4.1	Data Karakteristik Responden	Error! Bookmark not defined.
3.4.2	Data Status Gizi Bayi.....	Error! Bookmark not defined.
3.5	Uji Validitas dan Reabilitas.....	Error! Bookmark not defined.
3.5.1	Uji Validitas.....	Error! Bookmark not defined.
3.6	Analisis dan Penyajian Data.....	Error! Bookmark not defined.
3.7.1	Analisis.....	Error! Bookmark not defined.
3.7.2	Penyajian Data	Error! Bookmark not defined.
BAB IV		Error! Bookmark not defined.
HASIL PENELITIAN.....		Error! Bookmark not defined.
4.1	Gambaran Tempat Penelitian	Error! Bookmark not defined.
4.1.1	Lokasi Penelitian.....	Error! Bookmark not defined.
4.2	Analisis Univariat	Error! Bookmark not defined.

4.4	Analisis Bivariat	Error! Bookmark not defined.
4.4.1	Hubungan Usia Ibu dengan Status Gizi pada Bayi Usia 0 – 24 Bulan di Kabupaten Musi Rawas	Error! Bookmark not defined.
4.4.2	Hubungan Pendidikan Ibu dengan Status Gizi pada Bayi Usia 0 – 24 Bulan di Kabupaten Musi Rawas	Error! Bookmark not defined.
4.4.3	Hubungan Pekerjaan Ibu dengan Status Gizi pada Bayi Usia 0 – 24 Bulan di Kabupaten Musi Rawas	Error! Bookmark not defined.
4.4.4	Hubungan Status Ekonomi dengan Status Gizi pada Bayi Usia 0 – 24 Bulan di Kabupaten Musi Rawas	Error! Bookmark not defined.
4.4.5	Hubungan Praktik Pemberian ASI dengan Status Gizi pada Bayi Usia 0 – 24 Bulan di Kabupaten Musi Rawas	Error! Bookmark not defined.
BAB V	Error! Bookmark not defined.
PEMBAHASAN	Error! Bookmark not defined.
5.1	Keterbatasan Penelitian	Error! Bookmark not defined.
5.2	Pembahasan	Error! Bookmark not defined.
5.2.1	Gambaran Karakteristik Ibu dan Praktik Pemberian ASI dengan Status Gizi Bayi Usia 0 – 24 Bulan di Kabupaten Musi Rawas	Error! Bookmark not defined.
5.2.2	Hubungan Usia Ibu dengan Status Gizi pada Bayi Usia 0 – 24 Bulan di Kabupaten Musi Rawas	Error! Bookmark not defined.
5.2.2	Hubungan Pendidikan Ibu dengan Status Gizi pada Bayi Usia 0 – 24 Bulan di Kabupaten Musi Rawas	Error! Bookmark not defined.
5.2.3	Hubungan Pekerjaan Ibu dengan Status Gizi pada Bayi Usia 0 – 24 Bulan di Kabupaen Musi Rawas	Error! Bookmark not defined.
5.2.4	Hubungan Status Ekonomi dengan Status Gizi pada Bayi Usia 0 – 24 Bulan di Kabupaen Musi Rawas	Error! Bookmark not defined.
5.2.5	Hubungan Praktik Pemberian ASI dengan Status Gizi pada Bayi Usia 0 – 24 Bulan di Kabupaten Musi Rawas	Error! Bookmark not defined.
BAB VI	Error! Bookmark not defined.
KESIMPULAN DAN SARAN	Error! Bookmark not defined.
6.1	Kesimpulan	Error! Bookmark not defined.
6.2	Saran	Error! Bookmark not defined.
DAFTAR PUSTAKA	54
LAMPIRAN	Error! Bookmark not defined.

DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 Penelitian Terkait	Error! Bookmark not defined.
Tabel 2. 2 Definisi Operasional.....	Error! Bookmark not defined.
Tabel 3. 1 Perhitungan Sampel.....	27
Tabel 4. 1 Distribusi Frekuensi Karakteristik Ibu Menyusui.....	Error! Bookmark not defined.
Tabel 4. 2 Hasil Pengukuran Status Gizi Bayi Usia 0 – 24 Bulan	Error! Bookmark not defined.
Tabel 4. 3 Disrtibusi Durasi Prakrik Pemberian ASI pada Bayi Usia 0 -24 Bulan di Kabupaten Musi Rawas.....	Error! Bookmark not defined.
Tabel 4. 4 Disrtibusi Frekuensi Prakrik Pemberian ASI pada Bayi Usia 0 -24 Bulan di Kabupaten Musi Rawas	Error! Bookmark not defined.
Tabel 4. 5 Hubungan Usia Ibu dengan Status Gizi pada Bayi Usia 0 – 24 Bulan di Kabupaten Musi Rawas	Error! Bookmark not defined.
Tabel 4. 6 Hubungan Pendidikan Ibu dengan Status Gizi pada Bayi Usia	Error! Bookmark not defined.
Tabel 4. 7 Hubungan Pekerjaan Ibu dengan Status Gizi pada Bayi Usia 0 – 24 Bulan di Kabupaten Musi Rawas	Error! Bookmark not defined.
Tabel 4. 8 Hubungan Status Ekonomi dengan Status Gizi pada Bayi Usia 0 – 24 Bulan di Kabupaten Musi Rawas	Error! Bookmark not defined.
Tabel 4. 9 Hubungan Praktik Pemberian ASI dengan Status Gizi pada Bayi Usia 0 – 24 Bulan di Kabupaten Musi Rawas.....	Error! Bookmark not defined.

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Kerangka Teori.....	Error! Bookmark not defined.
Gambar 2. 2 Kerangka konsep	Error! Bookmark not defined.
Gambar 4. 1 Peta Wilayah Kabupaten Musi Rawas	Error! Bookmark not defined.

DAFTAR LAMPIRAN

LAMPIRAN	Error! Bookmark not defined.
Lampiran 1. Informan Consent	Error! Bookmark not defined.
Lampiran 2. Alur Penelitian.....	Error! Bookmark not defined.
Lampiran 4. Kuesioner	Error! Bookmark not defined.
Lampiran 5. Analisis Data	Error! Bookmark not defined.
Lampiran 6. Surat Izin Kaji Etik	Error! Bookmark not defined.
Lampiran 7. Surat Izin Penelitian.....	Error! Bookmark not defined.
Lampiran 8. Dokumentasi Penelitian	Error! Bookmark not defined.

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Stunting adalah kekurangan gizi yang kronis dalam jangka waktu yang lama dinyatakan dalam tinggi badan atau panjang badan menurut umur. Pada 1000 HPK (Hari Pertama Kehidupan) yang bersifat irreversible atau tidak bisa kembali dalam keadaan semula yang dapat mengakibatkan kegagalan fungsional yang akan berdampak pada angka kesakitan dan kematian yang tinggi, kerentanan terhadap penyakit, terganggunya perkembangan psikomotor dan kognitif. Dampak yang ditimbulkan dari jangka panjang yaitu berkurangnya prestasi belajar dan kemampuan kerja yang menurun serta kerugian yang tinggi (De Onis & Branca, 2016). Berdasarkan data SSGI (Survei Status Gizi Indonesia) tahun 2022 prevalensi stunting di Musi Rawas sebanyak 25,4%, Musi Rawas menjadi peringkat ke 1 di Sumatera Selatan. Tingginya prevalensi stunting dikarenakan banyak faktor pendukung. Menurut WHO (*World Health Organization*) (2014) stunting dapat terjadi dikarenakan penyakit infeksi, asupan makan yang tidak adekuat, status gizi ibu dan pemberian ASI eksklusif.

Air Susu Ibu (ASI) eksklusif adalah makanan dan minuman yang dikonsumsi oleh bayi yang hanya berasal dari Air Susu Ibu (ASI) kecuali sirup yang terdiri dari vitamin dan mineral atau obat yang diberikan melalui mulut hingga bayi berusia 6 bulan. Perkembangan dan pertumbuhan anak dipengaruhi pemberian makan yang tepat karena dapat mencegah malnutrisi pada anak (Purwanti, 2022). Menurut UNICEF (*United Nations Children's Fund*) (2018) menyusui mempunyai manfaat karena itu sangat penting karena dapat meningkatkan kesehatan anak sehingga dapat mengurangi biaya fasilitas kesehatan, keluarga dan pemerintah. Selain itu menyusui berperan untuk meningkatkan IQ anak, mempengaruhi kehadiran dan kesiapan anak disekolah serta dapat dikaitkan dengan kehidupan pekerjaan dan pendapatan anak yang lebih tinggi.

Berbagai zat yang penting terkandung didalam ASI untuk bertumbuhan bayi yang disesuaikan sesuai kebutuhannya. Air Susu Ibu memiliki manfaat baik bagi

ibu dan anak yang disusui, yaitu perlindungan terhadap infeksi pencernaan. IMD (Inisiasi Menyusui Dini) menyusui dalam waktu 1 jam setelah kelahiran, melindungi bayi yang baru lahir terhadap infeksi dan meminimalkan kematian bayi yang baru lahir. ASI menyediakan energi setengah atau lebih untuk anak berusia 6 – 12 tahun dan diusia antara 12 – 24 bulan dapat menyediakan sepertiga dari kebutuhan energi dan dapat mengurangi kematian akibat dari anak – anak kekurangan gizi seperti yang dikatakan WHO (*World Health Organization*) (2021).

Berdasarkan WHO (*World Health Organization*) (2019), IMD (Inisiasi Menyusui Dini) di Indonesia terus meningkat. Pada tahun 2012 Inisiasi Menyusui Dini di Indonesia sebanyak 49,32% dibandingkan 40,2% di tahun 2007. Berdasarkan Profil Kesehatan Sumsel 2021, cakupan ASI tahun 2021 sebesar 45,4% (Dinkes Prov Sumsel, 2022). Secara nasional persentase bayi baru lahir yang mendapat IMD (Inisiasi Menyusui Dini) tahun 2019 sebesar 75,58%. Angka ini sudah melewati target Renstra tahun 2019 yaitu sebesar 50% (Kemenkes RI, 2019). Di Musi Rawas status IMD mengalami naik turun, di tahun 2019 sebanyak 76,93% dan di tahun 2021 sebanyak 13,19%. Hal ini berarti sebanyak 85,35% tidak melakukan Inisiasi Menyusui Dini (IMD) di tahun 2021 (Badan Pusat Statistik, 2019).

Penelitian yang dilakukan oleh Aman (2019) menyebutkan bahwa di negara Arab Saudi menjelaskan tingkat Inisiasi Menyusui Dini (IMD) adalah 97,3%. Hanya 8,3% ibu yang tidak pernah menyusui anaknya. Inisiasi Menyusui Dini segera setelah 1 jam kelahiran adalah 43,6% di antara semua ibu yang disurvei. Hal ini dipengaruhi oleh faktor operasi caesar, tingkat pendidikan, tidak mengetahui waktu yang tepat untuk menyusui serta wilayah tempat tinggal, keterlambatan dari tempat bersalin, dan tidak mendapat informasi menyusui. Tidak mendapatkan informasi menyusui menjadi salah satu penyebab Inisiasi Menyusui Dini (IMD) tidak terlaksanakan dengan baik. (Adam *et al*, 2019).

Menurut penelitian yang telah dilakukan oleh Arumsari, *et al* (2023) menyatakan frekuensi menyusui memiliki hubungan dengan stunting dan balita yang mengalami stunting sebagian besar menyusu kurang dari 8 kali dalam sehari. Alasannya karena kebanyakan balita disusui setiap saat balita menginginkannya

saja. Hal ini dipengaruhi oleh status ekonomi, pengasuhan dan pendidikan. Tidak semua ibu mau melaksanakan ASI eksklusif. Banyaknya ibu-ibu tidak memberikan ASI karena bekerja. Hal yang dapat mempengaruhi produksi ASI adalah kurangnya pemberian frekuensi ASI yang kurang. Produksi dan pengeluaran ASI akan semakin banyak jika bayi sering menyusu pada payudara ibu (Sandha, 2014).

Selain itu, ibu yang kurang atau tidak cukup dalam kebutuhan istirahat dan tidurnya akan mempengaruhi produksi ASI. Oleh karena itu, penting untuk ibu menyusui untuk mendapatkan pola istirahat yang baik karena dapat mempengaruhi produksi ASI (Visti Delvina *et al*, 2022). Pada malam hari ibu juga harus sesering mungkin untuk memberikan ASI, jangan karena bayi tidur dengan pulas bayi tidak diberikan ASI sepanjang malam. Oleh karena bayi diberikan ASI secara rutin, maka ibu juga harus banyak mengonsumsi sayuran hijau dan makanan yang bisa membuat ASI berproduksi banyak (Era, 2022). Bayi yang memiliki durasi tidur yang lebih lama adalah bayi yang diberikan ASI (Eleine *et al*, 2021).

Rendahnya cakupan ASI eksklusif menunjukkan kurang baiknya praktik pemberian ASI di Kabupaten Musi Rawas yang berdampak pada status gizi anak. Seorang ibu memberikan ASI dipengaruhi oleh beberapa faktor yaitu pekerjaan, dukungan orang terdekat, pengetahuan, sosial budaya dan status ekonomi dapat mempengaruhi keputusan ibu untuk menyusui anaknya atau tidak. Selain itu pengaruh iklan susu formula, dan kegiatan ibu dapat menentukan keputusan ibu tentang menyusui anaknya (Saraha & Umanailo, 2020) dan (Mulyani & Sulistiawan 2021).

Kurangnya pemberian ASI akan mengakibatkan peningkatan angka kejadian balita pendek atau stunting pada beberapa tahun terakhir dapat diatasi dengan pemberian ASI yang cukup. Beberapa studi menyebutkan ASI dapat menghindari berbagai masalah kesehatan (Puspitasari D & Ayu R, 2019). Oleh karena itu perlu dilakukan penelitian lebih lanjut untuk mengetahui hubungan antara karakteristik ibu dan praktik pemberian ASI dengan status gizi usia 0 – 24 bulan di Kabupaten Musi Rawas.

1.2 Rumusan Masalah

Menurut analisis SSGI (Survei Status Gizi Indonesia) sebaran stunting di Sumatera Selatan pada tahun 2022 Musi rawas menjadi peringkat pertama sebanyak 18,6%. Kurangnya pemberian ASI akan mengakibatkan peningkatan angka kejadian balita pendek atau stunting, pada beberapa tahun terakhir dapat diatasi dengan pemberian ASI yang cukup. Beberapa studi menyebutkan ASI dapat menghindari berbagai masalah kesehatan (Puspitasari D & Ayu R, 2019). Oleh karena itu perlu dilakukan penelitian lebih lanjut untuk mengetahui hubungan antara karakteristik ibu dan praktik pemberian ASI dengan status gizi bayii usia 0 – 24 bulan di Kabupaten Musi Rawas.

1.3 Tujuan Penelitian

1.3.1 Tujuan Umum

Penelitian ini memiliki tujuan umum yaitu untuk mengetahui hubungan antara karakteristik ibu dan praktik pemberian ASI dengan status gizi bayi usia 0 – 24 bulan di Kabupaten Musi Rawas.

1.3.2 Tujuan Khusus

1. Mengetahui karakteristik ibu meliputi usia ibu, pendidikan ibu, pekerjaan ibu, serta status ekonomi pada ibu menyusui di Kabupaten Musi Rawas..
2. Mengetahui status gizi bayi 0 – 24 bulan di Kabupaten Musi Rawas.
3. Mengetahui praktik pemberian ASI meliputi Insisiasi Menyusui Dini (IMD), durasi menyusui, frekuensi pemberian ASI pada ibu menyusui di Kabupaten Musi Rawas..
4. Mengetahui hubungan antara karakteristik ibu dengan status gizi bayi usia 0 – 24 bulan di Kabupaten Musi Rawas.
5. Mengetahui hubungan antara praktik pemberian ASI dengan status gizi bayi usia 0 – 24 bulan di Kabupaten Musi Rawas.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Bagi Peneliti

- A. Menambah wawasan peneliti terkait hubungan karakteristik ibu dan praktik pemberian ASI dengan status gizi 0 -24 bulan
- B. Sebagai jembatan peneliti memperoleh pengetahuan dan pengalaman dalam menganalisis tingkat partisipasi dalam penelitian ini dalam meningkatkan pengetahuan tentang praktik pemberian ASI.
- C. Menjadi referensi bagi peneliti lain dalam menganalisis karakteristik ibu dan praktik pemberian ASI dengan status gizi usia 0 – 24 bulan.

1.4.2 Bagi Fakultas Kesehatan Masyarakat

- A. Hasil dari penelitian dapat dimanfaatkan untuk informasi dan penambahan daftar pustaka atau studi pustaka bagi civitas akademika Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya.
- B. Agar dijadikan sebagai rujukan keilmuan mengenai gizi dan mengenai pengaruh pemerintah yang dapat berpengaruh pada ibu menyusui.

1.4.3 Bagi Masyarakat

- A. Hasil penelitian ini dapat dijadikan evaluasi bagi masyarakat khususnya penerapan pemberian ASI yang baik.
- B. Menumbuhkan kesadaran betapa pentingnya pemberian ASI eksklusif dan dapat memperhatikan hal – hal apa saja yang dapat mengganggu keberhasilan pemberian ASI.

1.5 Ruang Lingkup

1.5.1 Lingkup Lokasi

Penelitian ini dilakukan di wilayah Kecamatan Tuah Negeri Kabupaten Musi Rawas.

1.5.2 Lingkup Waktu

Waktu penelitian dilaksanakan pada bulan Juni 2023.

1.5.3 Lingkup Materi

Materi penelitian ini meliputi Inisiasi Menyusui Dini (IMD), durasi menyusui dan frekuensi menyusui. Adapun variabel dependennya adalah status gizi usia 0 – 24 bulan dan variabel independennya praktik pemberian ASI, karakteristik ibu meliputi usia, pendidikan, pekerjaan ibu dan status ekonomi. Penelitian ini mempergunakan data – data primer yang didapatkan di lapangan, dengan proses pengukuran TB/U anak, serta melakukan wawancara kuesioner pertanyaan terkait praktik pemberian ASI.

DAFTAR PUSTAKA

- Abd Hakim. 2020. Hubungan Karakteristik Ibu dengan Pemberian Asi Eksklusif. *Journal of Healthcare Technology and Medicine*, 6(2), 774.
- Abdullah., *et al.* 2020. Hubungan Faktor Ibu dengan Kejadian Stunting. *Jurnal Maternitas Aisyah*, 1(3), p. 193.
- Adam., *et al.* 2019. Determinants of the Early Initiation of Breastfeeding in the Kingdom of Saudi Arabia. *International Breastfeeding Journal*, pp. 1 - 13.
- Agustina, 2016. Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Pemanfaatan Pelayanan Kesehatan di Wilayah Kerja Puskesmas Tambarana Kecamatan Poso Pesisir Utara Kabupaten Poso. *Jurnal Pengembangan Kota*, 4(1), p. 29
- Ali, A., *et al.* 2019. Hubungan Inisiasi Menyusui Dini (IMD) terhadap Status Gizi Bayi dibawah Dua Tahun (BADUTA) di Puskesmas Malaka Kecamatan Lalabata Kabupaten Soppeng. *Jurnal Ilmu Kesehatan*, 1(1), 77.
- Alpin, 2021. Hubungan Karakteristik Ibu dengan Status Gizi Buruk Balita di Wilayah Kerja Puskesmas Tawanga Kabupaten Konawe. *Nursing Care and Health Technology Journal (NCHAT)*, 1(2), 88. <https://doi.org/10.56742/nchat.v1i2.12>
- Anggryni, M. *et al.* 2021. Faktor Pemberian Nutrisi Masa Golden Age dengan Kejadian Stunting pada Balita di Negara Berkembang. *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 5(2), 1771–1776. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v5i2.967>
- Angriani., *et al.*, 2018. Hubungan Frekuensi Menyusui dengan Kelancaran Produksi ASI Ibu Post Partum di Wilayah Kerja Puskesmas Peusangan Selatan Kabupaten Bireuen Provinsi Aceh Tahun 2017. *Jurnal Muara Sains, Teknologi, Kedokteran, Dan Ilmu Kesehatan*, 2(1), 299.
- Arumsari., *et al.* 2023. Riwayat Pemberian Asi Eksklusif, Frekuensi dan Durasi Pemberian Asi pada Balita Stunting (25-59 Bulan) Di Kabupaten Demak. *Jurnal Keseatan Tambusai*, 4(3), 2026.

- Assriyah., *et al*, 2020. Hubungan Pengetahuan, Sikap, Umur, Pendidikan, Pekerjaan, Psikologis, dan Inisiasi Menyusui Dini dengan Pemberian Asi Eksklusif Di Puskesmas Sudiang. *Jurnal Gizi Masyarakat Indonesia: The Journal of Indonesian Community Nutrition*, 9(1).
<https://doi.org/10.30597/jgmi.v9i1.10156>
- Anel., *et al*, 2021. Factors Associated with Longer Breastfeeding Duration in Mexican Working Mothers. *Atencion Primaria*, p. 1.
- Amalia., *et al*, 2021. Hubungan Pendidikan Orang Tua terhadap Resiko Stunting pada Balita : A Systematic Review. *Jurnal Kesehatan Tambusai*. 2(2). 67
- Annisa, N., *et al*, 2019. Hubungan Inisiasi Menyusu Dini dan ASI Eksklusif dengan Stunting pada Baduta Usia 7-24 Bulan. *Jurnal Bidan Cerdas*, 1(3), p. 140.
- Badan Pusat Statistik, 2019. *Persentase Perempuan Berumur 15-49 Tahun di Provinsi Sumatera Selatan yang Pernah Melahirkan dalam 2 Tahun Terakhir menurut Kabupaten/Kota, dan Status Inisiasi Menyusui Dini (IMD) (Persen), 2019-2021*. [Online] Available at: <https://pagar.kota.bps.go.id/indicator/30/480/1/persentase-perempuan-berumur-15-49-tahun-di-provinsi-sumatera-selatan-yang-pernah-melahirkan-dalam-2-tahun-terakhir-menurut-kabupaten-kota-dan-status-inisiasi-menyusui-dini-imd-.html> [4 Maret 2023]
- Badan Pusat Statistik, 2022. *Persentase Bayi Usia Kurang Dari 6 Bulan Yang Mendapatkan Asi Eksklusif Menurut Provinsi (Persen), 2020-2022*. [Online] Available at: <https://www.bps.go.id/indicator/30/1340/1/persentase-bayi-usia-kurang-dari-6-bulan-yang-mendapatkan-asi-eksklusif-menurut-provinsi.html> [4 Maret 2023]
- Bahriyah F, *et al*. Hubungan Pekerjaan Ibu terhadap Pemberian ASI Eksklusif pada Bayi. 2017;2(June):113.

- Betan, Y., *et al*, 2021. Hubungan Pekerjaan Ibu dan Praktik Asi Eksklusif dengan Kejadian Stunting pada Balita di Kabupaten Timor Tengah Selatan. *Jurnal Kesehatan*, 8(2), p. 93.
- Cahyaningrum, F, 2019. Hubungan Tingkat Pengetahuan tentang Cara Menyusui dengan Praktik Menyusui pada Primipara di Puskesmas Brangsong II Kendal. *Jurnal of Midwifery*, 2(1), 31.
- Chirande., *et al*, 2015. Determinants of Stunting and Severe Stunting Among Under-Fives In Tanzania : Evidence From the 2010 Cross-Sectional Household Survey. *BMC Pediatrics*, 13. <https://doi.org/10.1186/s12887-015-0482-9>
- Christiana, N., *et al*. 2022. Association of Maternal Characteristics with Child Feeding Indicators and Nutritional Status of Children Under-Two Years in Rural Ghana. *BMC Pediatrics*, 22(1), 1–16. <https://doi.org/10.1186/s12887-022-03651-1>
- Dewi, 2015. Hubungan Sosial Ekonomi dengan Kejadian Stunting pada Balita di Desa Kanigoro, Saptosari, Gunungkidul. *Jurnal Medika Respati*. (4), 70.
- Degefa, N., *et al*. 2019. Breast Feeding Practice: Positioning and Attachment during Breast Feeding among Lactating Mothers Visiting Health Facility in Areka Town, Southern Ethiopia. *International Journal of Pediatrics*, 1–6. <https://doi.org/10.1155/2019/8969432>
- De Onis, M., & Branca, F. (2016). Childhood stunting: A global perspective. *Maternal and Child Nutrition*, 12, 12. <https://doi.org/10.1111/mcn.12231>
- Dinkes Prov Sumsel (2022) *Profil Kesehatan Kota Palembang Tahun 2021*. Palembang.
- Dwiyanti Puspitasari, & Rokhmah Ayu. 2019. Faktor yang Berhubungan dengan Keberhasilan ASI Eksklusif. *Sari Pediatri*, 20(6), 376.
- Eleine *et al*, 2021. Association between breastfeeding and sleep patterns in infants and preschool children. *Journal Permissions*, 1992.

- Era, L., 2022. Hubungan Frekuensi Menyusui, Berat Badan Bayi Waktu Lahir, dan Perawatan Payudara Ibu dengan Peningkatan Berat Badan Bayi Usia 1-6 Bulan di Klinik PT. Rea Kaltim Tahun 2022. *Jurnal Kebidanan Indonesia*, Volume 2, p. 371.
- Fauzi M. 2020. Hubungan Tingkat Pendidikan dan Pekerjaan Ibu Balita dengan Kejadian Stunting di Wilayah Kerja Puskesmas X Kabupaten Indramayu. *Jurnal Seminar Nasional*, 2(1), 13.
- Fauzi., *et al*, 2019. Hubungan Status Pekerjaan Ibu dengan Status Gizi Balita. *Caring*, 3(1), p. 31
- Fikawati, S., *et al*. 2016. Gizi Ibu dan Bayi. Jakarta: Rajawali Pers.
- Gannika L., *et al*. 2020. Tingkat Pengetahuan dan Sikap dengan Teknik Menyusui pada Ibu Pasca Melahirkan . *Jurnal Keperawatan*, 8(1), 33.
- Ginanti, N., *et al*, 2015. Hubungan Praktik Pemberian Air Susu Ibu (Asi) dengan Status Gizi Bayi (Usia 0-6 Bulan) di Wilayah Kerja Puskesmas Gayamsari Kota Semarang. *Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 3(3), 214.
- Hanindita, M. (2021). *Mommyclopedia 456 Fakta tentang ASI dan Menyusui* (1st ed.). PT Gramedia.
- Harson, 2015. Optimalisasi Pelayanan Kesehatan Terhadap Masyarakat Miskin di Provinsi Gorontalo. *Jurnal Ilmu Administrasi*. 4(1), 8.
- Hubungan Pemberian Inisiasi Menyusu Dini (IMD) dengan Kelancaran Pengeluaran Asi. *Prosiding Seminar Nasional Kesehatan*, 1, 930. <https://doi.org/10.48144/prosiding.v1i.772>
- Husnaniyah, D., *et al*, 2020. Hubungan Tingkat Pendidikan Ibu dengan Kejadian Stunting. *The Indonesian Journal of Health Science*, 12(1), p. 62.
- IDAI. 2013. *Inisiasi Menyusui Dini*. Ikatan Dokter Dan Anak [Online] Available at: IDAI | Inisiasi Menyusu Dini [19 April 2023]
- Julian & Yanti, 2018. Usia Ibu Saat Hamil dan Pemberian Asi Eksklusif Dengan Kejadian Stunting Balita. *Jurnal Riset Pangan dan Gizi*, 1(1), p. 5.

- Kajal Davr, *et al.*, 2022. Breastfeeding position and attachment practices among lactating mothers: An urban community-based cross-sectional study from Vadodara city in western India. *Clinical Epidemiology and Global Health*, Volume 15, pp. 1-6.
- Kemenkes RI, 2019. *Profil Kesehatan Indonesia*. Jakarta : Kementerian Kesehatan Republik Indonesia.
- Kemenkes RI. 2020. *Standar Antropometri Anak*. [Online] Available at: Http://Hukor.Kemkes.Go.Id/Uploads/Produk_hukum/PMK_No__2_Th_20_20_ttg_Standar_Antropometri_Anak.Pdf. [16 April 2023]
- Kundarwati., *et al*, 2022. Hubungan Asupan Protein, Vitamin A, Zink, dan Fe dengan Kejadian Stunting Usia 1-3 Tahun. *Jurnal Gizi*, 11(1), p. 12.
- Layuk, N., Sinrang, A. W., & Asad, S. 2021. Early initiation of breastfeeding and gut microbiota of neonates: A literature review. *Medicina Clínica Práctica*, 4, 100222. <https://doi.org/10.1016/j.mcpsp.2021.100222>
- Lubis, I., & Asih, S. 2022. Hubungan Asi Eksklusif, Lama Menyusui dan Frekuensi Menyusui dengan Status Gizi Bayi 0-6 Bulan. *Media Publikasi Promosi Kesehatan Indonesia (MPPKI)*, 5(7), 835. <https://doi.org/10.56338/mppki.v5i7.2409>
- Mahdiah. 2023. *Pengantar konseling gizi dan menyusui* (1st ed.). Selat Media Patners.
- Maulida H. 2015. Tingkat Ekonomi dan Motivasi Ibu dalam Pemberian ASI Eksklusif pada Bayi Usia 0-6 Bulan di Bidan Praktek Swasta (BPS) Ummi Latifah Argomulyo, Sedayu Yogyakarta. *Jurnal Ners Dan Kebidanan Indonesia*, 3(2), 120.
- Maharlika, R., *et al*, 2023. Hubungan Teknik dan Frekuensi Menyusui dengan Kecukupan Asi Pada Bayi di Ruang Delima RSUD Dr.H.Abdul Moeloek Provinsi Lampung Tahun 2023. *Nusantara Journal of Multidisciplinary Science*, 1(3), p. 405.

- Maynarti, S, 2021. Hubungan Pendidikan, Pekerjaan Ibu dan Riwayat Pemberian ASI Dengan Kejadian Stunting pada Anak Sekolah Dasar. *Jurnal Kesehatan Saelmakers PERDANA*, 4(1), p. 72.
- Monita., *et al*, 2016. Hubungan Usia, Jarak Kelahiran dan Kadar Hemoglobin Ibu Hamil dengan Kejadian Berat Bayi Lahir Rendah di RSUD Arifin Achmad Provinsi Riau. *Jom FK*, 3, 1.
- Nafi'ah, S, 2015. Gambaran Karakteristik Ibu Balita yang Memiliki Gizi Kurang di Desa Sambungwangan Kecamatan Randublatung Kabupaten Blora. *Stikes Ngudi Waluyo*. 1(1), p. 5
- Najah & Darmawi, 2022. Hubungan Faktor Ibu dengan Kejadian Stunting di Desa Arongan Kecamatan Kuala Pesisir Kabupaten. *Jurnal Biology Education*, 10(1), p. 53.
- Nasrullah, M., J. 2021. Pentingnya Inisiasi Menyusu Dini dan Faktor yang Mempengaruhinya. *Jurnal Medika Utama*, 2(2), 625.
- Nisa J., *et al*, 2020. Pertumbuhan Bayi Berdasarkan Frekuensi dan Durasi Menyusu. *Jurnal Ilmu Kesehatan*, 4(1), 6–10.
- Notoatmodjo, 2018, *Metodologi penelitian kesehatan*, Jakarta, PT. Rineka Cipta.
- Noviada & Ekawati, 2019. Analisis Faktor Berat Badan Lahir, Status ekonomi Sosial, Tinggi Badan Ibu dan Pola Asuh Maka dengan Kejadian Stunting. *STIKes Ngudia Husada Madura*, 1(1), p. 37.
- Nurhayati., *et al*, 2015. Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Pemberian Asi Eksklusif di Desa Candimas. *Jurnal Ilmiah Keperawatan Betik*, 11(1), 91.
- Nurmalasari, Y, *et al*, 2020. Hubungan Tingkat Pendidikan Ibu dan Pendapatan Keluarga dengan Kejadian Stunting pada Anak Usia 6-59 Bulan. *Jurnal Kebidanan*, 6(2), p. 208.
- Nsiah A., *et al*, 2022. Association of Maternal Characteristics with Child Feeding Indicators and Nutritional Status of Children Under-Two Years in Rural

- Ghana. *BMC Pediatrics*, 22(1), 581. <https://doi.org/10.1186/s12887-022-03651-1>
- Oktaviani & Mufdulah, 2023. The Effect of Correct Breastfeeding Techniques on Breastfeeding Success for Postpartum Mother at PKU Muhammadiyah Gamping Hospital. *Menara Journal of Health Science*, 2(4), pp. 644 - 655.
- Permanasari, Y., *et al*, 2021. Faktor Determinan Balita Stunting pada Desa Lokus dan Non Lokus di 13 Kabupaten Lokus Stunting di Indonesia Tahun 2019. (*The Journal of Nutrition and Food Research*, 44(2), p. 83.
- Pusmaika, R., *et al*, 2022. Hubungan Usia Ibu saat Hamil dengan Kejadian Stunting Pada Balita di Kabupaten Tangerang. *Indonesian Health Issue*, Volume 1, p. 52.
- Purwanti, R., 2022. Determinan Durasi Pemberian ASI: Analisis Data Sekunder Survei Demografi dan Kesehatan Indonesia (SDKI) 2017. *Indonesian Journal of Human Nutrition*, p. 157.
- Rachma., *et al*, 2022. Determinan Durasi Pemberian ASI: Analisis Data Sekunder Survei Demografi dan Kesehatan Indonesia (SDKI) 2017. *Indonesian Journal of Human Nutrition*, p. 165.
- Raharja., *et al*, 2019. Status ekonomi orang tua dan ketahanan pangan keluarga sebagai faktor risiko. *Ilmu Gizi Indonesia* , 3(1), p. 78.
- Rahayu. 2016, Hubungan Tingkat Pengetahuan Gizi Pengasuh dengan Tingkat Konsumsi Energi Protein dan Status Gizi Balita di Wilayah Puskesmas Undaan Kabupaten Kudus. *Universitas Muhammadiyah Sukarta*, 11
- Rahim, R., *et al*, 2021. Hubungan Praktik Menyusui dengan Status Gizi dan Skor Kuisioner Pra Skrining. *Jurnal Kesehatan*, 4(1), p. 69.
- Rahmadi & Surmardilah, 2019. Risiko Stunting Anak Balita (7-24 bulan). *Jurnal Kesehatan* , 10(1), p. 97.
- Rahmawati, 2017. Pendidikan Ibu Berhubungan dengan Teknik Menyusui pada Ibu Menyusui yang Memiliki Bayi Usia 0-12 Bulan, *Jurnal Ners dan Kebidanan Indonesia*, 5(1), p. 15.

- Ratuliu, M. 2014. *Buku Pintar ASI dan Menyusui*. PT Mizan Pubika.
- Riskedas, 2018. *Laporan Nasional Riskedas 2018*. Jakarta: Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan.
- Riza, N., 2022. Hubungan Frekuensi Menyusui dengan Kelancaran Produksi Asi Ibu Postpartum di Desa Kayee Lee Kecamatan Ingin Jaya Kabupaten Aceh Besar. *Getsempena Health Science Journal*, 1(2), p. 14.
- Rosida Hi Saraha, & Rabiah Umanailo. 2020. Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Keberhasilan ASI Eksklusif. *Jurnal Kesehatan Poltekkes Kemenkes RI Pangkalpinang* , 8(1), 28.
- Sabrina., *et al*, 2023. *Evidence Based : Kupas Tuntas ASI dan Menyusui*. Media Sains Indonesia.
- Salsabila., *et al*, 2022. Hubungan Tingkat Pendidikan Ibu dan Pola Asuh Orang Tua dengan Kejadian Stunting pada Balita Usia 12-36 Bulan di Wilayah Puskesmas Sangkrah. *PROFESI (Profesional Islam): Media Publikasi Penelitian*, 19(2), p. 149.
- Sandha, V, 2014. Tiga Faktor Utama yang Mempengaruhi Produksi Asi pada Ibu. *Jurnal Stikes*, 109.
- Sani, M., *et al*, 2019. Hubungan Usia Ibu Saat Hamil dengan Stunted pada Balita 24-59 bulan. *Holistik Jurnal Kesehatan*, 13(4), p. 288.
- Sari & Vika, 2022. Hubungan Pendapatan Ekonomi Keluarga dan Tingkat Pendidikan Ibu terhadap Kejadian Stunting. *Jurnal Kebidanan Harapan Ibu Pekalongan*, 9(2), p. 111.
- Sari & Zelharsandy, 2022. Hubungan Pendapatan Ekonomi Keluarga dan Tingkat Pendidikan Ibu terhadap Kejadian Stunting. *Jurnal Kebidanan Harapan Ibu Pekalongan*, 9(2), p. 112.
- Sari, K., *et al*, 2017. Hubungan Teknik, Frekuensi, Durasi Menyusui dan Asupan Energi dengan Berat Badan Bayi Usia 1-6 Bulan di Puskesmas Tasikmadu Kabupaten Karanganyar. *Amerta Nurt*, 1–13.

- Savita, R & Amelia, F, 2020. Hubungan Pekerjaan Ibu, Jenis Kelamin, dan Pemberian Asi Eksklusif terhadap Kejadian Stunting pada Balita 6-59 Bulan di Bangka Selatan. *Jurnal Kesehatan Poltekkes Kemenkes Ri Pangkalpinang*, 8(1), p. 5.
- Setiarini & Lubis, 2022. Hubungan Asi Eksklusif, Lama Menyusui dan Frekuensi Menyusui dengan Status Gizi Bayi 0-6 Bulan. *Media Publikasi Promosi Kesehatan Indonesia*, 5(7), p. 838.
- Sentana, 2018. Faktor-faktor yang berhubungan dengan kejadian stunting pada anak usia 12-24 bulan di Kelurahan Kampung Tengah Kecamatan Sukajadi Pekanbaru. *Jurnal Ibu dan Anak*, 6(1), 9.
- Soekatri., *et al.*, 2020. Stunting was Associated with Reported Morbidity, Parental Education and Socioeconomic Status in 0.5–12-year-old Indonesian Children, *International Journal of Environmental Research and Public Health*, 17(17), hal. 1–9.
- Solekha, D & Nurlaela, E, 2021. Literatur Review : Hubungan Pemberian Inisiasi Menyusu Dini (IMD) Dengan Kelancaran Pengeluaran Asi. *Prosiding Seminar Nasional Kesehatan*, 1, 930. <https://doi.org/10.48144/prosiding.v1i.772>
- Suharto & Santosa. 2022. *Status Gizi Balita Berbasis Health Belief Model (Model Kepercayaan Kesehatan)*. Media Sains Indonesia.
- Susilowati & Himawati, 2017. Hubungan Tingkat Pengetahuan Ibu tentang Gizi Balita dengan Status Gizi Balita di Wilayah Kerja Puskesmas Gajah 1 Demak. *Jurnal Kebidanan*, 6(13), 21
- Mulyani & Sulistiawan. 2021. Pendidikan Kesehatan Asi Eksklusif dan Teknik Menyusui yang Benar. *Jurnal Karya Abdi*, 5(3), 516.
- Terati, *et al.*, 2018. Effects of Diet and Breastfeeding Duration on the Stunting Status of Children Under 5 Years of Age At Maternal and Child Health Centers of the Palembang Regional Office Of Health. *Pakistan Journal of Nutrition*, 17(2), 51–56. <https://doi.org/10.3923/pjn.2018.51.56>

- Tian, Q., *et al.* 2019. Effect of Feeding Patterns on Growth and Nutritional Status of Children Aged 0-24 Months: A Chinese Cohort Study. *Plos One*, 14(11), 1–13. <https://doi.org/10.1371/journal.pone.0224968>
- Trisyani, K., *et al.*, 2020. Hubungan Faktor Ibu dengan Kejadian Stunting. *Jurnal Maternitas Aisyah*, 1(3), p. 193.
- Utami, 2020. Keragaman Makanan dan Hubungannya dengan Status Gizi Balita. *Gizi Indonesia*, 43(1). 38
- UNICEF, 2016. [Online] Available at:https://www.unicef.org/2016/pdf/Breastfeeding_and_SDGsMessaging%20WBW2016%20Shared.pdf [4 Maret 2023]
- UNICEF, 2018. *WHO and UNICEF Issue New Guidance to Promote Breastfeeding in Health Facilities Globally*. [Online] Available at: <https://www.unicef.org/press-releases/who-unicef-issue-new-guidance-promote-breastfeeding-globally> [4 Maret 2023]
- Visti Delvina, *et al.*, 2022. Faktor yang Berhubungan dengan Produksi Air Susu Ibu (Asi) pada Ibu Menyusui. *Jurnal Human Care*, Volume Vol 7 ; No 1, p. 159.
- Wartiningsih, M, 2020. Hubungan Karakteristik Ibu dengan Kejadian Stunting Baduta (7-24 Bulan). *Jurnal Manajemen Kesehatan Yayasan RS Dr. Soetomo*, 6(1), p. 91.
- WHO, 2019. *The Global Health Observatory*. [Online] Available at: [https://www.who.int/data/gho/data/indicators/indicator-details/GHO/early-initiation-of-breastfeeding-\(-\)](https://www.who.int/data/gho/data/indicators/indicator-details/GHO/early-initiation-of-breastfeeding-(-)) [10 Maret 2023]
- WHO, 2021. *Infant and young child feeding*. [Online] Available at: <https://www.who.int/news-room/fact-sheets/detail/infant-and-young-child-feeding> [13 Maret 2023]
- WHO. (2018, July 11). *WHO & UNICEF: Early initiation of breast-feeding*. Women's Children's and Adolescents Health.[4 Maret 2023]
- Windasari., *et al.*, 2020. Faktor Hubungan Dengan Kejadian Stunting di Puskesmas Tamalate Kota Makassar. *Jurnal AcTion: Aceh Nutrition Journal*, 5(1), 29

Yalçın, S. *et al* .2022. Breastfeeding practices among Syrian refugees in Turkey. *International Breastfeeding Journal*, 17(1), 10.
<https://doi.org/10.1186/s13006-022-00450-3>

Yuwanti., *et al*. 2022. Pencegahan Stunting pada 1000 HPK. *Jurnal Abdimas*, 3(1), 1.